

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN *KANJI* SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN *KANJI* SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Siti Mutmainah

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, email: sitimutmainah1@mhs.unesa.ac.id

Dra. Parastuti, M.Pd., M.Ed.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, email: parastuti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai deskripsi penerapan Metode Mnemonik dalam pembelajaran *kanji* siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (a) untuk mengetahui penerapan Metode Mnemonik dalam pembelajaran *kanji* siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019, dan (b) untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan Metode Mnemonik dalam pembelajaran *kanji* siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini didasari oleh hasil wawancara kepada guru bahasa Jepang SMA Negeri 2 Lamongan bahwa terdapat permasalahan dalam mempelajari *kanji*. Sehingga diterapkan Metode Mnemonik dalam pembelajaran *kanji* di kelas XI Bahasa.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa siswa mengingat bentuk *kanji* dengan dua cara yaitu dengan gambar ilustrasi, dan cara urutan coretan *kanji*. Untuk mengingat cara baca *kanji*, digunakan 3 metode berbeda. Yaitu digunakan (1) teknik kata-penanda untuk mengingat cara baca *kanji* anggota tubuh, (2) teknik lagu untuk mengingat cara baca *kanji* angka, dan *onyomi kanji* yang berhubungan dengan hari. Serta (3) teknik menghubungkan untuk mengingat *kunyomi kanji* yang berhubungan dengan hari. Sedangkan untuk mengingat arti *kanji* tidak dilakukan secara khusus melainkan melebur dengan cara mengingat bentuk dan cara baca *kanji*. Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa, pembelajaran *kanji* dengan menggunakan Metode Mnemonik berjalan dengan baik.

Respon siswa terhadap penerapan Metode Mnemonik dalam penerapan *kanji* kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan respon yang positif. Pada lembar angket respon siswa disertakan alasan dari jawaban siswa terhadap setiap pernyataan. Berdasarkan alasan yang disampaikan oleh siswa, siswa merasa tertarik dengan pembelajaran *kanji*. menggunakan Metode Mnemonik karena metode ini menggunakan cara yang menarik dalam mengingat *kanji*.

Kata Kunci Metode Mnemonik, cara mengingat, *kanji*, bentuk *kanji*, *kunyomi* dan *onyomi*

Abstract

This study is the description of the use Mnemonic Methods in learning *kanji* in XI language class of SMAN 2 Lamongan. The method used in this study is a qualitative descriptive method.

This study aims to (a) determine the use of the Mnemonic Method in learning *kanji* in XI language class of SMAN 2 Lamongan in the academic year 2018/2019, and (b) to find out the responses of students to the Mnemonic Method in learning *kanji* in XI language class of SMAN 2 Lamongan academic year 2018/2019.

This study is based on interviews to Japanese language teachers SMAN 2 Lamongan that there are problems in learning *kanji*. For this reasons the Mnemonic Method used in learning *kanji* in class XI Language.

The results of this study explains that students remember the form of *kanji* in two ways: with illustrations and how to order *kanji* strokes. For remember how to read *kanji*, used three different methods. (1) The word-marker technique is used to remember how to read *kanji* about limbs, (2) song techniques to remember how to read *kanji* about numbers, and the *onyomi* of *kanji* which associated with days. And (3) linking techniques to remember *kunyomi* of *kanji* which associated with the days. Meanwhile, to remember the meaning of *kanji* not done

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

specifically but fused by remembering the form and how to read *kanji*. Based on the observation of student activities, learning *kanji* using Mnemonic Method goes well.

Students' responses to the use of the Mnemonic Method in learning *kanji* in class XI Language of SMAN 2 Lamongan in the academic year 2018/2019 showed a positive response. On the sheet student questionnaire responses included the reasons of the students' answers to each statement. Based on the reasons presented by the students, the students were interested in learning *kanji* using Mnemonic Method because this method uses an interesting way of remembering the *kanji*.

Keywords: Mnemonic Method, how to remember, *kanji*, *kanji*'s form, *kunyomi* and *onyomi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa umumnya memiliki tujuan agar pembelajar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa itu. Tujuan pembelajaran bahasa Jepang adalah agar pembelajar mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Jepang. Seperti yang disampaikan oleh Muneo (1988: 32) bahwa tujuan orang-orang asing mempelajari bahasa Jepang secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu: a) untuk dapat berkomunikasi sehari-hari, dan b) untuk memperoleh/ memperkaya ilmu pengetahuan. Mempelajari bahasa Jepang bukanlah hal yang mudah bagi kebanyakan orang. Untuk mempelajari bahasa Jepang dengan baik, pelajar harus menguasai huruf-huruf yang digunakan di Jepang, kosa kata bahasa Jepang, pembentukan kalimat dalam bahasa Jepang, pengucapan dalam bahasa Jepang, dan lain sebagainya. Menurut Sutedi (2009: 41), "pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk menguasai keempat ketrampilan berbahasa mulai dari mendengar (*kiku ginou*), berbicara (*hanasu ginou*), membaca (*yomu ginou*), dan menulis (*kaku ginou*)."

Permasalahan dalam mempelajari bahasa Jepang yang sering muncul adalah sulitnya mempelajari huruf *hiragana* dan *katakana* bagi pembelajar awal, terutama tingkat sekolah. Huruf *hiragana* dan *katakana* masing-masing memiliki 46 huruf dasar yang dikembangkan menjadi 102 huruf. Huruf *hiragana* dan *katakana* memiliki bentuk dan cara baca yang paten. Seperti huruf あ (A) akan tetap dibaca "a" walau digabungkan dengan huruf lain, misal あかい (*akai* = merah). Begitupula untuk *katakana*, huruf ス (*su*) akan tetap dibaca "su" walau digabungkan dengan

huruf *katakana* yang lainnya, misal バス (*basu*= bis). "Tiap karakter pada *hiragana* dan *katakana*, tidak terkait sama sekali dengan 'makna', karena itu lebih bersifat merepresentasikan bunyi" (Parastuti: 2015). Namun, berbeda dengan huruf *kanji*. Dalam bahasa Jepang, *kanji* memiliki fungsi sebagai penentu makna (Parastuti: 2015).

Selain permasalahan dalam mempelajari huruf *hiragana* dan *katakana*, terdapat pula permasalahan dalam mempelajari huruf *kanji*. Pembelajar dituntut untuk mampu mengetahui dan mengingat bentuk serta arti *kanji*, pembelajar *kanji* juga harus mampu mengetahui dan mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji*. Tidak sedikit pembelajar bahasa Jepang yang merasa mempelajari huruf *kanji* adalah materi yang sulit dalam mempelajari bahasa Jepang.

"Learning kanji is perhaps one of the most difficult problems for foreign students who are having their first experience with the Japanese language. It is because kanji appears to be innumerable and highly-complicated, and thus they sometimes seem to present an impossible task for those who have never experienced more than twenty or so – mostly very simple phonetic symbols."

Osaka University of Foreign Studies(1969)

Permasalahan dalam pembelajaran *kanji* juga dirasakan oleh siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru bahasa Jepang SMA Negeri 2 Lamongan, siswa kelas Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan memiliki kesulitan dalam mempelajari *kanji*, yaitu terletak pada kesulitan untuk mengingat bentuk, coretan, dan cara baca *kanji*.

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Metode pembelajaran yang mengoptimalkan daya ingat adalah Metode Mnemonik. Metode Mnemonik adalah salah satu cara untuk mengingat dan menguasai *kanji* dengan mudah. Menurut Jensen dan Karen (2002), pada dasarnya, pemacu ingatan atau Mnemonik adalah alat untuk mengingat. Mempelajari Metode Mnemonik bukan berarti menggantikan proses pembelajaran itu, melainkan Metode Mnemonik digunakan untuk melengkapi proses pembelajaran. Jika Metode Mnemonik digunakan dengan efisien, maka siswa dapat memaksimalkan waktu belajarnya.

Metode Mnemonik terdiri atas teknik-teknik untuk mengingat. Teknik dapat dipilih berdasarkan materi yang akan diingat. Cara mengingat yang menarik akan mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari suatu hal, dan membuat seseorang dapat menguasai materi tersebut. Untuk mempelajari huruf *Kanji* dibutuhkan minat dari siswa serta metode dan teknik belajar menarik dari guru sehingga mudah bagi siswa untuk mempelajari dan mengingat *kanji*. Menurut Slameto (dalam Erfiana, 2015: 2), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Adanya minat siswa untuk mempelajari suatu ilmu akan mendorong siswa untuk melakukan berbagai upaya untuk bisa memperoleh ilmu tersebut. Bahkan dengan adanya minat belajar, siswa mampu mencari dan menemukan metode belajar yang sesuai dengan dirinya.

Berikut peralatan Mnemonik/ teknik yang digunakan dalam Metode Mnemonik menurut Jensen dan Karen (2002) :

a. Metode Loci

Loci (berarti lokasi) adalah alat mnemonik yang berfungsi dengan mengasosiasikan tempat-tempat atau benda-benda di lokasi yang dikenal dengan hal-hal yang ingin diingat. Sistem loci sangat membantu dalam mengingat konsep atau pidato.

b. Sistem Kata Penanda

Strategi mnemonik ini bekerja dengan prinsip yang sama dengan metode loci. Bahkan, strategi ini berasal dari penurunan metode loci. Perbedaannya adalah tidak mengasosiasikan lokasi tertentu sebagai penanda, tetapi

menggunakan objek konkret. Sistem ini sangat membantu untuk mengingat angka. Kata penanda dapat berupa kata-kata yang diciptakan sendiri, atau kata-kata yang sudah biasa di kenal di masyarakat.

c. Metode Kata Kunci

Metode Mnemonik ini telah digunakan orang selama bertahun-tahun, terutama untuk mengingat kata-kata bahasa asing dan konsep abstrak. Metode ini adalah bentuk asosiasi lain yang mengaitkan secara verbal dan visual kata yang berlafal mirip dengan kata atau konsep yang harus diingat.

d. Metode Menghubungkan

Menghubungkan adalah proses mengaitkan atau mengasosiasikan satu kata dengan kata lain melalui sebuah aksi atau gambaran. Kunci dalam membuat hubungan adalah menggunakan imajinasi. Hubungan yang dibentuk tidak perlu logis atau realistis. Yang penting, hubungan itu dapat memicu ingatan.

e. Akronim

Akronim adalah suatu kata yang terbuat dari huruf pertama dari serangkaian kata. Nama-nama organisasi juga sering dipendekkan dalam bentuk akronim. Sebuah akronim terkadang memasukkan huruf kedua (biasanya huruf vokal) agar singkatan lebih mudah terbaca seperti jabodetabek, tetapi sebuah akronim tidak harus selalu membentuk kata.

f. Akrostik

Akrostik, seperti akronim, juga menggunakan huruf kunci untuk membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga mudah diingat. Namun, akrostik tidak selalu menggunakan huruf pertama dan juga tidak selalu menghasilkan singkatan dalam bentuk satu kata. Misalnya untuk mengingat warna pada pelangi digunakan akrostik *mejikuhibiniu* : Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Nila, dan Ungu.

g. Rima dan jingle

Hal-hal yang sulit untuk diingat dapat dipermudah untuk mengingatnya dengan bantuan sifat ajaib informasi-informasi yang dibuat dalam nada-nada, kata-kata yang berirama, atau jingle. Contohnya ketika kita mengingat

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

nama-nama hari dengan lagu, “Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu, itu nama-nama hari”

Berdasarkan latar belakang masalah, dilakukan penelitian mengenai penerapan Metode Mnemonik dalam pembelajaran *kanji* di kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019. Pembelajaran *kanji* yang dimaksud adalah mengingat huruf *kanji*, baik dari bentuk, arti, dan cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *Kanji*. Digunakan 21 *kanji* dalam pembelajaran *kanji* dengan Metode Mnemonik. Teknik dalam Metode Mnemonik yang digunakan untuk mengingat 21 *kanji* (yang terdiri atas bentuk, arti, dan cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji*) telah ditetapkan oleh peneliti sehingga siswa mampu menguasai materi lebih mudah. Teknik tersebut yakni kata-penanda, lagu, dan teknik menghubungkan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk untuk mengetahui penerapan Metode Mnemonik, dan respon siswa terhadap penerapan Metode Mnemonik dalam pembelajaran huruf *kanji* siswa kelas XI Bahasa SMAN 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memperkaya konsep terkait metode mempelajari dan menguasai huruf *kanji* bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang, memberikan referensi tambahan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar huruf *kanji* dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi *kanji*. Adapun manfaat yang diperoleh bagi siswa yaitu dapat menambah referensi mengenai metode mengingat/ belajar *kanji*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mendeskripsikan proses penerapan Metode Mnemonik, dan respon siswa terhadap

penerapan Metode Mnemonik (pemacu ingatan) sebagai metode untuk pembelajaran *kanji* di kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan. Data yang diperoleh berupa hasil observasi siswa selama pembelajaran dengan menerapkan Metode Mnemonik berlangsung, dan hasil lembar angket respon siswa terhadap penerapan Metode Mnemonik dalam pembelajaran *kanji*.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuisioner/ angket respon siswa. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Yaitu peneliti berperan sebagai guru selama pembelajaran *kanji* dengan Metode Mnemonik di kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019. Instrumen observasi yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan siswa yang berupa lembar ceklis observasi untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain peneliti melakukan observasi dengan lembar ceklis, peneliti juga menggunakan alat berupa rekaman video untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian selama pembelajaran *kanji* berlangsung.

Angket respon siswa diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa mengenai penerapan Metode Mnemonik. Angket/ kuisioner penelitian terdiri atas 3 aspek yaitu aspek proses pembelajaran, aspek efektifitas pembelajaran, dan aspek minat siswa. Angket respon siswa diberikan pada pertemuan ke empat, yaitu setelah kegiatan tes/ ulangan harian setelah melaksanakan pembelajaran *kanji* dengan menggunakan Metode Mnemonik selama 3 kali pertemuan.

Teknis analisis data yang digunakan yaitu teknik Miles dan Huberman (1984), dan teknik analisis dengan skala likert (Riduwan, 2008). Teknik Miles dan Huberman (1984) digunakan untuk data hasil observasi, yaitu dengan melakukan reduksi data, display data, dan kesimpulan. Data hasil observasi dan hasil angket respon siswa disampaikan secara deskriptif dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 pekan, yakni tanggal 4-18 Maret 2019. Pelaksanaan pembelajaran *kanji* dengan Metode Mnemonik dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pertemuan ke- 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2019 dengan materi pembelajaran berupa: cara penulisan *kanji*, pembentukan *kanji*/ ilustrasi *kanji* untuk mengingat *kanji*, dan arti *kanji*. Pada pertemuan pertama dijelaskan pengertian Metode Mnemonik secara singkat dan jelas kemudian dilakukan pembelajaran dengan Metode Mnemonik secara langsung. Disajikan materi berupa 21 *kanji* yang ditayangkan dengan menggunakan slide powerpoint. Dijelaskan materi mengenai mengingat bentuk, arti, cara penulisan, dan cara mengingat *kanji*. Pembelajaran pada pertemuan pertama terfokus pada slide powerpoint dan siswa diharuskan mencatat materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik. Penerapan Metode Mnemonik dalam materi ini yaitu digunakan teknik penanda dan asosiasi.

Dua cara yang digunakan untuk mengingat *kanji* adalah dengan cara gambar ilustrasi dan dengan cara urutan coretan *kanji*. Cara mengingat *kanji* dengan gambar ilustrasi digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengingat bentuk *kanji* melalui asosiasi/imajinasi. Dan cara mengingat *kanji* dengan cara urutan coretan *kanji* digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengingat bentuk *kanji* melalui latihan. Selain itu, siswa mampu berlatih menulis *kanji* dengan benar/ tepat.

2. Pertemuan ke- 2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 dengan materi pembelajaran berupa: Mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji* angka dan anggota tubuh. Teknik dalam Metode Mnemonik yang digunakan untuk mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji* angka adalah teknik lagu, sementara teknik yang digunakan untuk mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji* anggota tubuh adalah teknik kata- penanda, yaitu dengan membentuk suatu kalimat untuk mengingat cara baca *kanji*. Materi yang disampaikan pada pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

1) Mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji* angka

a. Cara Mengingat *Kunyomi Kanji* Angka

Untuk mengingat *kunyomi kanji* angka, digunakan nada lagu “Balonku” karya Abdullah Totong Mahmud atau yang biasa dikenal dengan A.T Mahmud. Pemilihan lagu ini dikarenakan lagu Balonku adalah lagu anak-anak yang melodinya mudah diingat. Dengan lirik lagu yang terdiri atas 8 baris (dua bait), lagu tersebut mudah diingat oleh semua orang di Indonesia. Terlebih lagu balonku adalah lagu yang telah dipelajari sejak masa kanak-kanak, dan dapat dipastikan seluruh siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019 mengetahui lagu Balonku.

Dilakukan pengubahan lirik lagu Balonku untuk mengingat *kunyomi kanji* angka. Lirik lagu harus diubah sesuai dengan *kunyomi kanji* angka yang telah disampaikan kepada siswa. Berikut adalah lirik lagu untuk mengingat *kunyomi kanji* angka:

Nada lagu BALONKU :

HITotsu FUTAtsu MITtsu

YOTtsu ITSUtsu MUtsu

NANAtsu YATtsu KOKONotsu

TOO ITU SEPULUH

KUNYOMI KANJI ANGKA DOOR!

SATU SAMPAI SEPULUH

AYO KITA HAFALKAN

SEMUA PASTI BISA

b. Cara Mengingat *Onyomi Kanji* Angka

Untuk mengingat *onyomi kanji* Angka, digunakan nada dari lagu “Suuji no Uta”. Lagu tersebut adalah lagu yang digunakan untuk mengingat angka 1-10 pada bab 1 *Hajimemashite* buku pelajaran Kira-Kira Nihongo. Pemilihan lagu ini karena lagu ini memiliki melodi yang ringan dan mudah diingat, dan terdengar seperti lagu anak-anak yang berjudul “Are You Sleeping”. Lagu “Suuji no Uta” merupakan lagu untuk mengingat angka

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

dan kata sapaan dalam bahasa Jepang. Namun karena lagu “Suuji no Uta” digunakan untuk mengingat *onyomi kanji* angka, lirik pada lagu akan diubah sesuai dengan *onyomi kanji* angka. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam lirik lagu, persamaan yaitu lirik pada bahasa Jepang penyebutan angka 1- 10, kecuali pada penyebutan angka empat dan tujuh. Perbedaan terletak pada penyebutan angka empat (*yon* menjadi *shi*) dan angka tujuh (*nana* menjadi *shichi*), selain itu ditambahkan dua baris untuk menegaskan bahwa lagu tersebut digunakan untuk mengingat *onyomi kanji* angka.

Nada lagu “SUUJI NO UTA”
いち に さん し ご
ろく しち はち
はち きゅう じゅう (2x)
Itulah <i>Onyomi</i> , Itulah <i>Onyomi</i>
<i>Kanji</i> angka, <i>kanji</i> angka

2) Mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji* anggota tubuh

a. Cara Mengingat *Kunyomi Kanji* Anggota Tubuh

Kunyomi kanji anggota tubuh terdiri atas: *te* (て) untuk *kanji* Tangan (手), *mimi* (みみ) untuk *kanji* Telinga (耳), *me* (め) untuk *kanji* Mata (目), dan *kuchi* (くち) untuk *kanji* Mulut (口). Untuk mengingat *kunyomi kanji* anggota tubuh, dibentuk kalimat berupa “Teh Mimi Mengunchi Pintu”.



Te (て) *mimi* (みみ) *me* (め) *kuchi* (くち)

Kata penanda terdapat pada Teh = *te*, untuk mengingat *kunyomi kanji* tangan. Kata “teh” yang diucapkan terdengar seperti “*te*” sehingga dapat digunakan untuk mengingat *kunyomi* tangan. Namun kata “teh” harus dilengkapi dengan nama orang, karena

“teh” adalah sebuah panggilan untuk kakak perempuan bagi orang Sunda. *Mimi* = *mimi*, untuk mengingat *kunyomi kanji* Telinga. *Mimi* diibaratkan sebagai nama orang untuk melengkapi kata “teh”, sehingga kata “Teh Mimi” berperan sebagai subjek dalam kalimat “Teh Mimi mengunchi pintu”.

Kata “mengunchi” berisi dua *kunyomi*, yaitu *kunyomi kanji* Mata dan *kunyomi kanji* mulut. Mengunchi = Me, untuk mengingat *kunyomi kanji* Mata. Mengunchi = *kuchi*, untuk mengingat *kunyomi kanji* mulut. Kata “mengunchi” digunakan karena kata “kunci” yang diucapkan akan terdengar seperti *kuchi*, sehingga siswa dapat memacu ingatan *kunyomi* dari mulut dengan kata “kunci”. Imbuan “me” ditambahkan agar kalimat bisa berterima dengan menjadikan kata “kunci” sebagai kata kerja, dan imbuan “me” memiliki cara penulisan yang sama dengan *kunyomi kanji* Mata. Dan pintu adalah kata tambahan agar kalimat dapat berterima.

Selain kalimat tersebut, siswa juga menunjuk pada anggota tubuh yang disebutkan. Sehingga ketika siswa menyebutkan kalimat “Teh Mimi Mengunchi Pintu”, siswa dapat menambah kuat ingatan mengenai *kunyomi kanji* anggota tubuh.

b. Cara Mengingat *Onyomi Kanji* Anggota Tubuh

Onyomi kanji anggota tubuh terdiri atas: *shu* (しゅ) untuk *kanji* tangan (手), *ji* (じ) untuk *kanji* Telinga (耳), *moku* (もく) untuk *kanji* mata (目), dan *kou* (こう) untuk *kanji* mulut (口). Untuk mengingat *kunyomi kanji* anggota tubuh, guru membentuk kalimat berupa “Kau Memukul JiShu”.

Kata kunci terdapat pada Kau = *kou*, untuk mengingat *kunyomi kanji* mulut. *Kunyomi* “*kou*” jika diucapkan dalam bahasa Indonesia dapat terdengar seperti kata “kau”, dan dalam pembentukan kalimat dibutuhkan

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

subjek, sehingga dipilih kata “kau” yang jika diucapkan memiliki kemiripan dengan *kunyomi* mulut, yaitu *kou*. Kata memukul= *moku*, untuk mengingat *kunyomi kanji* mata. Kata “memukul” diambil karena memiliki pola ucap yang hampir sama dengan *moku*, sehingga kata “memukul” dapat dibaca dengan “me- moku - l”. Kata JiShu terdiri atas dua *onyomi*, yaitu: JiShu = Ji, untuk mengingat *kunyomi kanji* Telinga, dan shu, untuk mengingat *kunyomi kanji* Tangan. Kata JiShu merupakan nama orang yang berperan sebagai objek. Sehingga kalimat dapat berterima.

Kau Memukul JiShu = Kou meMukul JiShu



kou (こう), *moku*(もく), *ji* (じ), *shu*(しゅ)

Ketika menyebutkan kalimat “Kou Memukul JiShu”, siswa juga menunjuk pada anggota tubuh yang disebutkan. Sehingga ketika siswa menyebutkan kalimat “Kou Memukul JiShu”, siswa dapat menambah kuat ingatan mengenai *onyomi kanji* anggota tubuh.

3. Pertemuan Ke-3

Pertemuan ke-3 dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019 dengan materi pembelajaran berupa: Mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji* yang berhubungan dengan hari. Digunakan Metode Mnemonik teknik menghubungkan untuk mengingat *kunyomi kanji* yang berhubungan dengan hari, dan teknik lagu untuk mengingat *onyomi kanji* yang berhubungan dengan hari.

a. Cara Mengingat *Kunyomi Kanji* Yang Berhubungan Dengan Hari

Untuk mengingat *kunyomi kanji* hari, dibentuk suatu kalimat yang menghubungkan *kunyomi* dengan arti *kanji*. Menurut Jensen dan Karen (2002), kunci dalam membuat hubungan adalah menggunakan imajinasi, dan hubungan yang dibentuk tidak perlu logis atau realistis, yang penting hubungan itu dapat memacu ingatan.

Dalam pembelajaran *kanji* ini, dibentuk kalimat menghubungkan untuk mengingat *kunyomi kanji* dengan menggunakan pola kata pertama pada kalimat merupakan unsur yang berisi *kunyomi* dari *kanji* itu, dengan arti di akhir kalimat. Pola ini diharapkan memudahkan siswa dalam mengingat *kunyomi kanji* yang berhubungan dengan hari.

1. *Kanji* Matahari/ Hari Minggu

Untuk mengingat *kunyomi kanji* hari minggu/ *kanji* matahari, dibentuk suatu kalimat “Hindari sinar Matahari”. Kata “Hindari” digunakan untuk mengingat *kunyomi kanji* hari yaitu *hi* (ひ). Pemilihan kata “hindari” disesuaikan dengan *kunyomi* dan arti dari *kanji*, dan kata “HI-ndari” dapat menghubungkan *kunyomi* dengan arti *kanji*, yaitu matahari. Karena sinar matahari juga memiliki kandungan yang berbahaya, sehingga “Hindari sinar matahari” digunakan untuk mengingat *kanji* hari senin/ *kanji* matahari.

HIndari sinar MATAHARI : HI (ひ)
= Matahari

2. *Kanji* Bulan/ Hari Senin

Untuk mengingat *kunyomi kanji* senin/ *kanji* bulan, dibentuk suatu kalimat “Tsuka bulan Sabit”. Kata “SUKA” dibaca “Tsuka”, dimana *kunyomi kanji* bulan adalah *tsuki* sehingga jika diucapkan Tsuka akan teringat *tsuki*. Dan arti dari *kanji* juga terletak setelah kata “Tsuka”. Dengan begitu lebih mudah dalam mengingat *kunyomi kanji* hari senin/ *kanji* bulan.

TSUKA BULAN Sabit : Tsuki (つき)
= Bulan

3. *Kanji* Api/ Selasa

Untuk mengingat *kunyomi kanji* selasa/ *kanji* bulan, dibentuk suatu kalimat “Hindari Api”. Kata “Hindari” digunakan untuk mengingat *kunyomi kanji* hari yaitu *hi* (ひ). Pemilihan kata “hindari” juga diambil seperti pemilihan kata “hindari” pada *kunyomi kanji*

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

matahari. Karena *kanji* matahari dan *kanji* api memiliki *kunyomi* yang sama, sehingga diambil satu kata agar mudah diingat. Kata api langsung mengikuti kata “hindari” agar langsung tertuju pada arti *kanji*.

HIndari API: HI (ひ) = Api

4. *Kanji* Air/ Hari Rabu

Untuk mengingat *kunyomi kanji* air/ hari Rabu, dibentuk suatu kalimat “Mizum air setiap hari”. Kata “Mizum” berasal dari kata “minum”, arti *kanji* terletak setelah *kunyomi kanji*, yaitu air. Pemilihan kata dalam kalimat ini agar lebih mudah dalam mengingat *kunyomi* dan arti *kanji*. Kalimat ini juga berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dimana manusia membutuhkan air untuk minum, sehingga dibentuklah “minum air setiap hari” namun dengan kata yang lebih berbeda yakni “mizum air setiap hari”.

MIZUm AIR setiap hari : MIZU
(みず) = Air

5. *Kanji* Pohon/ Hari Kamis

Untuk mengingat *kunyomi kanji* pohon/ hari Kamis, dibentuk suatu kalimat “Kita membutuhkan Pohon”. Kata “kita” digunakan untuk mengingat *kunyomi kanji* hari yaitu *ki* (き). Diikuti arti dari *kanji* di belakang kalimat, yaitu pohon.

KIta Membutuhkan POHON: KI (き)
= pohon

6. *Kanji* Uang, Emas/ Hari Jumat

Untuk mengingat *kunyomi kanji* Uang/ emas/ hari Jumat, dibentuk suatu kalimat “Kanena uang orang menjadi kaya”. Kata “kanena” berasal dari kata “karena” yang akan berhubungan dengan kata uang. Dimana uang adalah sebab orang menjadi kaya.

KANEna UANG orang menjadi kaya:
KANE (かね)= uang

7. *Kanji* Tanah/ Hari Sabtu

Untuk mengingat *kunyomi kanji* Tanah/ hari Sabtu, dibentuk suatu kalimat “tsuchikan” berasal dari kata “sucikan” yang akan menghubungkan arti dari *kanji*, yaitu Tanah.

TSUCHIkan najis dengan TANAH:
TSUCHI (つち) = tanah

b. Cara Mengingat *Onyomi Kanji* Yang Berhubungan Dengan Hari

Untuk mengingat *onyomi kanji* yang berhubungan dengan hari, digunakan nada lagu “London Bridge Is Falling Down” atau dikenal dengan nama “My Fair Lady”. Lagu ini adalah lagu tradisional anak-anak yang berasal dari Inggris, dan sering dinyanyikan dalam permainan. Pemilihan lagu ini karena lagu ini merupakan lagu anak-anak yang terdiri atas tiga baris lirik dengan melodi yang ringan sehingga mudah diingat. Dengan nada yang sama, lalu mengganti lirik dengan *onyomi kanji* hari, lagu ini dapat membantu untuk memudahkan dalam mengingat *onyomi kanji* yang berhubungan dengan hari.

Terdapat 3 aspek (materi, latihan terbimbing, dan latihan mandiri) dengan 6 kegiatan yang dinilai dalam lembar observasi kegiatan siswa, yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *kanji* dengan menerapkan Metode Mnemonik berjalan dengan Baik.

Lembar angket respon siswa diberikan tanggal 18 Maret 2019, yakni pada pertemuan ke empat. Lembar angket respon siswa diberikan untuk mengetahui respon siswa terhadap Metode Mnemonik dalam pembelajaran *kanji* siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019. Berikut adalah hasil lembar angket respon siswa:

**METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA
SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Tabel: Hasil Penghitungan Angket Respon Siswa Tiap Jawaban

No.	Aspek	Pernyataan	Jawaban			
			Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Proses Pembelajaran	Mempelajari huruf <i>kanji</i> menggunakan Metode Mnemonik (pemacu ingatan) sangat menarik.	78,57 %	14, 29%	7, 14 %	0%
		Responden	11 siswa	2 siswa	1 siswa	-
2.	Proses Pembelajaran	Saya tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>kanji</i> dengan Metode Mnemonik (pemacu ingatan)	35, 71%	42,86%	21,43 %	0%
		Responden	5 siswa	6 siswa	3 siswa	-
3.	Efektifitas Pembelajaran	Metode Mnemonik (pemacu ingatan) membuat saya lebih mudah dalam mengingat bentuk, cara menulis, dan arti <i>kanji</i> .	42,86%	57,14 %	0 %	0 %
		Responden	6 siswa	8 siswa	-	-
4.	Efektifitas Pembelajaran	Metode Mnemonik (pemacu ingatan) membuat saya lebih mudah dalam mengingat cara baca (<i>kunyomi</i> dan <i>onyomi</i>) <i>kanji</i> .	42,86%	42,86%	14, 29%	0%
		Responden	6 siswa	6 siswa	2 siswa	-
5.	Efektifitas Pembelajaran	Metode Mnemonik (pemacu ingatan) lebih sering diterapkan dalam pembelajaran huruf <i>kanji</i>	50 %	50 %	0 %	0%
		Responden	7 siswa	7 siswa	-	-
6.	Minat Siswa	Belajar huruf <i>kanji</i> dengan Metode Mnemonik (pemacu ingatan) mengubah pandangan saya terhadap <i>kanji</i> yang awalnya saya rasa sangat sulit	57,14 %	35, 71%	7, 14 %	0 %
		Responden	8 siswa	5 siswa	1 siswa	-
7.	Minat Siswa	Belajar <i>kanji</i> dengan Metode Mnemonik (pemacu ingatan) membuat saya tertarik mempelajari huruf <i>kanji</i> lebih baik.	42,86%	50 %	7, 14 %	0%
		Responden	6 siswa	7 siswa	1 siswa	-

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa respon siswa adalah:

a. Metode Mnemonik (pemacu ingatan) merupakan metode yang menarik untuk mempelajari *kanji*. Hal yang membuat siswa merasa tertarik adalah adanya cara

mengingat *kanji* dengan gambar ilustrasi, atau dengan lagu-lagu.

b. Selama proses pembelajaran, siswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari *kanji* dengan mnemonik. Dan mengharapkan Metode Mnemonik (pemacu ingatan) akan diterapkan dalam pembelajaran *kanji* kedepannya.

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

- c. Pembelajaran *kanji* dengan Metode Mnemonik (pemacu ingatan) sudah cukup efektif untuk memudahkan siswa dalam mengingat bentuk, cara menulis, arti, dan cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji*.
- d. Pembelajaran *kanji* dengan Metode Mnemonik (pemacu ingatan) mengubah pandangan siswa terhadap *kanji* yang awalnya dirasa sangat sulit menjadi mudah. Siswa pun menjadi tertarik untuk mempelajari huruf *kanji* lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, berikut adalah simpulan dari penelitian mengenai Metode Mnemonik dalam pembelajaran *kanji* kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019:

1. Metode Mnemonik (pemacu ingatan) diterapkan untuk pembelajaran *kanji*. Materi *kanji* yang disampaikan adalah *kanji* yang dipelajari oleh pembelajar awal huruf *kanji* yaitu 7 *kanji* yang berhubungan dengan hari (日、月、火、水、木、金、土), 10 *kanji* angka (一、二、三、四、五、六、七、八、九、十), dan 4 *kanji* anggota tubuh (手、目、耳、口). Materi terfokus pada cara siswa untuk mengingat bentuk, arti, dan cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji*. Siswa mengingat bentuk *kanji* dengan dua cara yaitu dengan gambar ilustrasi, dan cara urutan coretan *kanji*. Untuk mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji*, siswa menggunakan teknik kata-penanda untuk mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji* anggota tubuh, teknik lagu untuk mengingat cara baca (*kunyomi* dan *onyomi*) *kanji* angka satu sampai dengan sepuluh dan *onyomi* *kanji* yang berhubungan dengan hari, serta teknik menghubungkan untuk mengingat *kunyomi* *kanji* yang berhubungan dengan hari. Sedangkan untuk cara mengingat arti *kanji* sudah melebur dengan cara mengingat bentuk dan cara mengingat *kunyomi* dan *onyomi*. Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa, pembelajaran *kanji* dengan menggunakan Metode Mnemonik berjalan dengan Baik.

2. Hasil dari angket respon siswa terhadap penerapan Metode Mnemonik dalam penguasaan *kanji* kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan respon yang positif. Pada lembar angket respon siswa disertakan alasan dari jawaban siswa terhadap setiap pernyataan. Berdasarkan alasan yang disampaikan oleh siswa, siswa merasa tertarik dengan pembelajaran *kanji* menggunakan Metode Mnemonik karena metode ini menggunakan cara yang menarik dalam mengingat *Kanji*.

Saran

Berikut saran peneliti untuk pembaca, guru, dan siswa mengenai hasil penelitian “Metode Mnemonik Dalam Penguasaan Kanji Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan Tahun Ajaran 2018/2019”.

Adapun saran untuk guru atau pengajar, yaitu: pertama, Metode Mnemonik (pemacu ingatan) dapat digunakan sebagai metode pembelajaran baik pelajaran Bahasa Jepang maupun pelajaran yang lain. Karena Metode Mnemonik memiliki berbagai teknik untuk mengingat, cara mengingat dapat disesuaikan dengan materi yang akan diingat. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, Metode Mnemonik diharapkan dapat digunakan untuk mengingat huruf *kanji*, *hiragana*, *katakana*, dan lain sebagainya. Kedua, berdasarkan angket respon siswa, diketahui bahwa siswa merasa tertarik dan tidak bosan dalam mempelajari *kanji* menggunakan Metode Mnemonik, sehingga diharapkan metode ini dapat diterapkan untuk menyampaikan materi *kanji*.

Bagi siswa, terdapat dua saran yang diberikan, yaitu: pertama, Metode Mnemonik (pemacu ingatan) dapat diterapkan untuk mengingat hal-hal di sekitar kita, terutama membantu untuk mengingat materi huruf *kanji*. Disarankan kepada siswa agar mengingat bentuk dan cara baca *kanji* dengan cara mengasosiasikan *kanji* dengan hal yang mudah diingat. Kedua, Metode Mnemonik (pemacu ingatan) tidak hanya bisa diterapkan pada pembelajaran di kelas, melainkan dapat digunakan diluar kelas. Sehingga siswa dapat menggunakan Metode Mnemonik (pemacu ingatan) untuk materi yang ingin dipelajari.

METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN KANJI SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 2 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Untuk pembaca, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengingat suatu hal, baik dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, Yokhanan dan A. Sardjana. 2016. "Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X". *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Universitas Sanata Dharma. Jurnal (online) Kreano 7 (1) (2016): 66-73*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beuckmann Fusako, Watanabe Yuko, dan Kuramochi Kazuna. 2008. *ストーリーで覚える漢字 Learning 300 Kanji Through Stories*. Tokyo: Kurosio Publishers
- Erfiana Restya Rahmawati . 2015. "Pengaruh Minat Belajar Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Feri Elsandi.2017. *Pengaruh Model Mnemonik Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Katibung Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Lampung Bandarlampung, Lampung. Skripsi online:
<http://digilib.unila.ac.id/25925/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya.
- Jensen, Eric dan Markowitz, Karen. 2002. *Otak Sejuta Gigabyte: Buku Pintar Membangun Ingatan Super*. Terjemahan Lala Herawati
- Dharma dan Esti A. Budihabsari. Bandung: Kaifa.
- Kumon Publishing Co.,Ltd. 1991. *こもんの学習国語辞典*. Japan
- Mangunsuwito. 2001. *Panduan Membaca & Menulis Kanji*. Bandung: Margahayu Permai
- Matsuura Mariko, Kozuma Naohiro, dan Handa Kenichi. 2011. *Nihongo Kanji Toreeningu (日本語漢字トレーニング)*. Jepang: ASK
- Muneo, Kimura. 1988. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Bahasa Jepang*. Diterjemahkan Ahmad Dahidi dan Akahane Michie. Bandung: Percetakan Ekonomi
- Parastuti. 2015. *Metode Praktis Penguasaan Kanji*.Sidoarjo: Genta Group Production
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Soepardjo, Djodjok. 2012. *Linguistik Jepang*. Surabaya: Bintang anggota IKAPI
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutedi, Dedi. 2009. *Pendidikan Bahasa Penelitian Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Takabe, Yoshiake.1993. *Kanji Wa Muzukashiikunai*. Tokyo: Aruku
- Tim penyusun. 1969. *The First Step to Kanji part 1*. Osaka: Osaka University of Foreign Studies
- Tim Penyusun. 2017. *にほんごキラキラ: Nihongo Kira-Kira Bahasa Jepang Untuk SMA/MA*. Jakarta: The Japan Foundation.
- Tim Penyusun.2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: UNESA